

**PERBEDAAN HABITAT DAN PERLAKUAN PENGOLAHAN PADA IKAN BANDENG
(*Chanos chanos*) TERHADAP KANDUNGAN *Escherichia coli*; STUDI PENELITIAN DI
WILAYAH KABUPATEN TEGAL**

**NAUFAL TAQUIDDIN- 25000118130214
2022-SKRIPSI**

Ikan bandeng menjadi salah satu sumber protein bagi masyarakat di Kecamatan Kramat, Kabupaten Tegal. Mereka mendapatkan ikan bandeng di pasar maupun mengambil langsung di Sungai Pah. Namun, di sepanjang Sungai Pah masih banyak ditemukan aktivitas pembuangan limbah domestik terlebih petani tambak masih memanfaatkan Sungai Pah sebagai sumber pasokan air tambak mereka. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kualitas bakteriologis ikan bandeng (*Chanos chanos*) yang berasal dari 2 tempat hidup dengan 4 proses pengolahan. Jenis penelitian merupakan penelitian *true experimental* dengan *post-test only group design*. Sampel dalam penelitian adalah ikan bandeng dari kawasan tambak serta Sungai Pah dengan jumlah total 30 sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kandungan *Fecal coliform* yang melebihi standar terdapat pada 100% ikan bandeng sungai dengan proses cuci, 100% ikan bandeng sungai dengan proses siangi, 100% ikan bandeng tambak dengan proses cuci, dan 33% ikan bandeng tambak dengan proses siangi. Untuk kandungan *Escherichia coli* pada ikan yang melebihi standar ditemukan pada 100% bandeng sungai dengan proses cuci, 33% bandeng sungai dengan proses siangi, 67% bandeng tambak dengan proses cuci, dan 33% bandeng tambak dengan proses siangi. Analisis menunjukkan jenis habitat tidak ada perbedaan terhadap kandungan *Fecal coliform* (*p-value* 0,367) dan *Escherichia coli* (*p-value* 0,513) di ikan bandeng. Sedangkan proses pengolahan menunjukkan ada beda bermakna, baik jumlah *Fecal coliform* maupun *Escherichia coli* dimana *p-value* 0,001. Dapat disimpulkan bahwa proses pengolahan yang benar berperan menurunkan jumlah *Fecal coliform* dan *Escherichia coli* pada ikan.

Kata kunci: Jenis Habitat, Proses Pengolahan, *Fecal Coliform*, *Escherichia coli*, Ikan bandeng